

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaman sekarang ini dunia usaha mengalami situasi perekonomian yang tidak menentu. Ini disebabkan oleh situasi dan kondisi yang terpuruk dalam berbagai masalah krisis yang berkepanjangan terutama dibidang ekonomi. Salah satu nya krisis eropa yang sekarang terjadi dapat berdampak pada negara-negara lain yang perekonomiannya lemah. Akibat yang ditimbulkan dari situasi perekonomian yang tidak menentu banyak lembaga-lembaga keuangan yang dilikuidasi dan perusahaan-perusahaan yang menutup kegiatan operasional perusahaannya karena mengalami kerugian terus-menerus. Perusahaan-perusahaan yang masih berdiri saat ini, berusaha mempertahankan kegiatan operasional perusahaannya dengan berbagai cara.

Setiap perusahaan tentunya memiliki manajemen yang berpengaruh penting, untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk diwujudkan bersama. Pengaruh inilah yang nantinya akan diperankan oleh manajer. Manajer yang baik haruslah berperan sesuai dengan situasi dan kondisi pada perusahaan atau organisasi. Sebaliknya, manajemen yang tidak bisa menjalankan peran sesuai tuntutan perusahaan dapat membawa kegagalan. Permasalahan inilah yang dapat memandu manajer untuk memecahkan berbagai masalah dengan lebih pasti dan lebih berarah, tentunya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Untuk meningkatkan suatu kinerja di perusahaan, diperlukan produktivitas terhadap manajer. Ini berarti perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tangguh, siap dan tidak takut dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis sebagai suatu tantangan yang harus dihadapi. Pengelolaan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sumber daya dalam suatu organisasi, sehingga membentuk satuan kerja yang efektif.

Langkah-langkah perbaikan agar kinerja perusahaan menjadi lebih produktif, harus segera dilakukan tindakan dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan sejumlah pekerjaan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Namun pada kenyataannya pengendalian tidak berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan, dikarenakan kurangnya tanggung jawab dan banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan.

Perusahaan yang baik dituntut harus lebih profesional dalam menjalankan usahanya. Kemampuan perusahaan untuk bisa bersaing dan bertahan di dunia usaha tidak lepas dari salah satu fungsi yang berpengaruh di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu dengan adanya pengendalian. Pengendalian adalah proses penetapan standar kinerja sesungguhnya yang diperlukan secara signifikan dengan yang telah direncanakan. Hansen dan Mowen yang dialihbahaskan oleh (Abdul Halim dkk, 2003:4).

Sejalan dengan pengendalian tersebut, dibutuhkan kinerja manajer agar dapat melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik mungkin. Fungsi ini dibuat oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjamin aktivitas yang sedang dilakukan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan organisasi. Untuk dapat mempertahankan

kelangsungan hidupnya, perusahaan dituntut melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan salah satu penunjang agar pelaksanaan suatu aktivitas menjadi efektif dan efisien yaitu dengan adanya sistem pengendalian manajemen.

Sistem pengendalian manajemen ini diperlukan untuk memberikan jaminan melalui para manajer bahwa organisasi tersebut telah melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian yang baik berpengaruh pada cara maupun tujuannya, artinya tindakan individu untuk meraih tujuan-tujuan pribadinya juga akan membantu dalam pencapaian organisasi. Adanya suatu sistem ini berbagai aktivitas, khususnya terhadap produktivitas dapat membantu perusahaan dalam memelihara dan memastikan sampai sejauh mana sasaran juga tujuan program serta kegiatan operasional di dalam perusahaan, apakah sejalan dengan sasaran dan tujuan perusahaan atau tidak.

Dari penerapannya, sistem pengendalian manajemen harus mampu menyediakan informasi dalam struktur komunikasi yang memadai, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajer. Keputusan ini ditunjang oleh informasi yang akurat menjadikan perusahaan mampu mengambil langkah antisipasi dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, sehingga kinerja perusahaan akan menjadi semakin baik.

PT. X sebagai subjek penelitian ini, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor sepatu *boots*, *safety boots*, helm proyek, sarung tangan, jas hujan, dan sandal jepit. Berdasarkan uraian diatas mengenai pelaksanaan sistem

pengendalian manajemen dalam meningkatkan produktivitas kerja manajer sangat penting, sehingga penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Manajer Pada PT. X”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian tersebut, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan sistem pengendalian manajemen telah dilakukan secara memadai di PT. X?
2. Apakah pelaksanaan sistem pengendalian manajemen berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja manajer di PT. X?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Mengetahui kememadaian pelaksanaan sistem pengendalian manajemen di PT. X
2. Mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian manajemen berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja manajer di PT. X

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan saran dan informasi untuk meningkatkan produktivitas kerja manajer.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan produktivitas kerja manajer.

3. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan produktivitas kerja manajer serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.